

BAB 5

Kesimpulan, Keterbatasan, dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil uji hipotesis tentang pengaruh pengaruh keefektifan pengendalian internal, penegakan peraturan, asimetri informasi, kesesuaian kompensasi, keadilan prosedural, budaya etis organisasi, komitmen organisasi, dan gaya kepemimpinan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel keefektifan pengendalian internal sebesar -2,308 dengan nilai signifikansi sebesar 0,023 (Sig < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap *fraud*.
- b. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel penegakan peraturan sebesar -3,145 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 (Sig < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa penegakan peraturan berpengaruh negatif terhadap *fraud*.
- c. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel asimetri informasi sebesar 2,265 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 (Sig < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif terhadap *fraud*.
- d. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel kesesuaian kompensasi sebesar 5,928 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (Sig < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif terhadap *fraud*. Tetapi karena berbeda arah dengan hipotesis, maka H4 ditolak, yang artinya bahwa kesesuaian kompensasi tidak berpengaruh terhadap *fraud*.
- e. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel keadilan prosedural sebesar -0,376 dengan nilai signifikansi sebesar 0,708 (Sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa keadilan prosedural tidak berpengaruh terhadap *fraud*.

- f. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel budaya etis organisasi sebesar 2,038 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044 (Sig < 0,05). Budaya etis organisasi berpengaruh positif terhadap *fraud* namun karena berbeda arah dengan hipotesis, maka H_0 ditolak.
- g. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel komitmen organisasi sebesar 1,406 dengan nilai signifikansi sebesar 0,163 (Sig > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *fraud*.
- h. Berdasarkan hasil uji statistik t, untuk t_{hitung} variabel gaya kepemimpinan sebesar -3,169 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002 (Sig < 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap *fraud*.

5.2. Keterbatasan

Sebagaimana penelitian-penelitian yang ada, hasil penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada persepsi jawaban responden, belum dilengkapi dengan pengukuran yang memadai untuk mendeteksi adanya kecurangan/*fraud* di sektor pemerintahan. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.
2. Responden yang di gunakan terlalu umum, belum meliputi kriteria yang lebih mengarah pada variabel yang digunakan.
3. Penelitian ini menggunakan variabel yang telah diuji oleh penelitian sebelumnya, sehingga belum menggunakan variabel lain yang mungkin berpengaruh.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan diatas, disarankan untuk :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan metode pengumpulan data lainnya, seperti wawancara.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria agar hasil yang di peroleh lebih efektif.
3. Peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel penelitian lain yang mempengaruhi *fraud*, seperti keadilan distributif, kultur organisasi, dan perilaku tidak etis yang mungkin mempengaruhi *fraud* di lingkungan pemerintah kabupaten Ngawi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, V., dan Fauzihardani, E. (2013). Pengaruh Pengendalian Internal, Ketaatan pada Aturan Akuntansi dan Kecenderungan Kecurangan Terhadap Perilaku Tidak Etis. *WRA*, 1(2), 259-276.
- Aranta, P. Z. (2013). Pengaruh Moralitas Aparat dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pemerintah Kota Sawahlunto). (Skripsi, Program Sarjana Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia).
- Bartenputra, A. (2016). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Ketaatan Akuntansi dan Asimetri Informasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi empiris pada SKPD Kota Bukittinggi). 1-25.
- Dewi, S. P. (2012). Pengaruh Pengendalian Internal dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan SPBU Yogyakarta (Studi Kasus Pada SPBU Anak Cabang Perusahaan RB. Group). *Jurnal Nominal*, 1(1).
- Facrunisa, A. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Keadilan Distributif, Keadilan Prosedural dan Budaya Etis Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi. *Jom Fekon*, 2(2), 1-15.
- Faisal, M. (2013). Analisis Fraud di Sektor Pemerintah Kabupaten Kudus. *Accounting Analysis Journal*, 2(1), 67-73.
- Fauwzi, M. G. H. (2011). Analisis Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Manajemen Terhadap Perilaku Tidak Etis dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. (Skripsi, Program Sarjana UNDIP, Semarang).
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Gujarati Damodar N dan Porter Dawn C. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika* (buku 2 edisi 5). Penerbit: Salemba empat, Jakarta.
- Hall, James. (2007). *Accounting Information System*. Jakarta: Salemba Empat.
- <https://suaramedianasional.co.id> (diakses pada 23 September 2019)
- <https://www.kpk.go.id> (diakses pada 27 Mei 2020)
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.

- Mustikasari, D. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* di Sektor Pemerintahan Kabupaten Batang. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 250-258.
- Najahningrum, A. F. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud*: Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY. *Accounting Analysis Journal*, 2(3), 259-267.
- Pramudita, A. (2013). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Fraud* di Sektor Pemerintahan (Persepsi Pegawai Pada Dinas Se-Kota Salatiga). *Accounting Analysis Journal*, 2(1).
- Pristiyanti, I. R. (2012). Persepsi Pegawai Instansi Pemerintah Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* di Sektor Pemerintahan. *Accounting Analysis Journal*, 1 (1), 1-14.
- Putri, K. K., dan Suryandari, D. (2017). Factors Affecting Fraud Trend: Perception of Employees of Semarang City Office. *Accounting Analysys Journal*, 6(2), 288-298.
- Rachmanta, R., dan Ikhsan, S. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan (*Fraud*) di Sektor Pendidikan Kota Semarang. *Accounting Analysis Journal*, 3(3), 387-398.
- Rama, D. V., dan Jones, F. I. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Virmayani, P. C., Sulindawati, N. L. G. E., dan Atmadja, A. (2017). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Asimetri Informasi, Budaya Etis Organisasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi pada Koperasi Simpan Pinjam Se-Kabupaten Buleleng. *E-journal S1 Ak*, 7(1).
- Zulkarnain, R. M. (2013). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya *Fraud* pada Dinas Kota Surakarta. *Accounting Analysys Journal*, 2(2) 125-131.